LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Lampiran 1. Transkip Wawancara

Wawancara OP (Bapak Nym Suitra)

Penulis :Sejak kapan Bapak/Ibu terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP PratamaSingaraja?

Bapak Nym Suitra : Sejak tahun 2006

Penulis : Apakah Bapak/Ibu telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun 2020?

Bapak Nym Suitra : iya saya sudah melaakukan kewajiban perpajakan di tahun 2020

Penulis : Kita ketahui bersama saat ini terjadi pandemi Covid 19. Apakah Bapak/Ibu terdampak adanya pandemi Covid 19 ini? Mungkin usaha tidak dapat berjalan seperti biasa, sehingga penghasilan menurun atau bagaimana ?

Bapak Nym Suitra : Iya dengan datangnya covid-19 ini saya sangat mengalami penurunan dari penghasilan saya, sebelum adanya pandemic ini usaha saya biasa-biasa saja dan pada awal tahun 2020 kayaknya di bulan maret saya mulai mengalami sedikit penurunaan dan pada puncaknya yaitu pada bulan agustus saya sangat mengalami penurunan hingga 90 %

Penulis : Dalam menunjang perekonomian negara tentunya pemerintah melakukan berbagai macam upaya untuk tetap menjaga pertumbuhan ekonomi. Dalam situasi pandemi

Covid 19 ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai relaksasi perpajakan. Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan kebijakan tersebut?

Bapak Nym Suitra : Ya memang berbagai kebijakan dari pemerintah cukup membantu kami dalam keadaan atau situasi seperti ini, tentu saja saya sangat memanfaatkan relaksasi dan kebijakan yang diberikan pemerintah

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemerintah terkait relaksasi perpajakan ini efektif dan efisien diterapkan?

Bapak Nym Suitra : Menurut saya kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah cukup efektif dan efisien dimana dengan dikeluarkan kebijakan tersebut kami sebagai wajib pajak merasa telah di bantu dalam pemabayaran pajak di saat musibah seperti pandemic ini melanda kami

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemerintah ini dapat membantu wajib pajak?

Bapak Nym Suitra : Iya sangat membantu, dimana dengan penghasilan kami yang sangat menurun ini sangat mustahil bisa melakukan kewajiban perpajakan, bayangkan saja kami modal saja tidak dapat apalagi mencari keuntungan disituasi seperti ini

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sistem administrasi untuk memperoleh fasilitas relaksasi perpajakan ini?

Bapak Nym Suitra : menurut saya sih ada susah nya ada gampang nya juga, kan belum tentu semua wajib pajak mengerti terkait relaksasi yang diberikan pemerintah dengan hanya memberikan surat saja dan tidak ada sosialisasi terkait sistem kebijakan ini

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemberian insentif ini dapat menguntungkan wajib pajak?

Bapak Nym Suitra : Iya sangat mengutungkan dimana sebelumnya penghasilan kami di potong pph pasal 21 atas penghasilan dan dengan adanya kebijakan ini pajak sudah ditanggung oleh pemerintah

Penulis : Kira-kira apa dampak yang ditimbulkan dari diterapkannya kebijakan relaksasi perpajakan ini utamanya pada perekonomian negara?

Bapak Nym Suitra : dampak yang paling ditimbulkan yaitu dimana saya selaku wajib pajak bisa mengatasi kehambatan dalam keuangan sehingga perputaran perekonomian masyarakat akan tetap berjalan baik sehingga setidaknya bisa mestabilkan perekonomian negara

Penulis : Berdasarkan beberapa informasi yang saya peroleh bahwa penerimaan negara sektor pajak menurun signifikan di tahun 2020. Menurut Bapak/Ibu apakah hal ini ada korelasi dengan pemberian insentif bagi wajib pajak?

Bapak Nym Suitra : ya memang ada, dimana semua wajib pajak yang terdampak ini mengalami penurunan penghasilan dan ada juga yang sampai gulung tikar

Penulis : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait menurunnya penerimaan negara utamanya dari sektor pajak?

Bapak Nym Suitra : Menurut pendapat saya wajar saja kalau menurunnya penerimaan dari sektor pajak karena semua pelaku usaha mengalami penurunan dari pengahasilan yang mereka peroleh pada saat ini, yang dimana pemerintah bisa memperbaiki ekonomi masyarakat agar tetap berjalan baik, sehingga lama kelamaan perekonomian Negara akan bisa pulih kembali.

Wawancara OP (Ibu L.P Agustini)

Penulis : Sejak kapan Bapak/Ibu terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP Pratama Singaraja?

Ibu L.P Agustini : Sejak tahun 2007

Penulis : Apakah Bapak/Ibu telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun 2020?

Ibu L.P Agustini : iya sudah

Penulis : Kita ketahui bersama saat ini terjadi pandemi Covid 19. Apakah Bapak/Ibu terdampak adanya pandemi Covid 19 ini? Mungkin usaha tidak dapat berjalan seperti biasa, sehingga penghasilan menurun atau bagaimana ?

Ibu L.P Agustini : Tidak begitu terdampak sih hanya 5 % saja karena kita disini menjual bahan hasil bumi seperti Kopi yang dimana keperluan masyarkat juga paling tidak sebelum pandemic masyarakat membeli banyak paling sekarang hanya membeli eceran saja cuman itu sih kendalanya

Penulis : Dalam menunjang perekonomian negara tentunya pemerintah melakukan berbagai macam upaya untuk tetap menjaga pertumbuhan ekonomi. Dalam situasi pandemi Covid 19 ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai relaksasi perpajakan. Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan kebijakan tersebut?

Ibu L.P Agustini : ya saya memanfaatkan dimana kebijakan tersebut merupakan dukungan dari pemerintah terhadap wajib pajak agar tidak merasa terbebani di masa pandemic ini

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemerintah terkait relaksasi perpajakan ini efektif dan efisien diterapkan?

Ibu L.P Agustini : saya rasa sudah efisien dimana banyak wajib pajak sudah memanfaatkan kebijakan tersebut

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemerintah ini dapat membantu wajib pajak?

Ibu L.P Agustini : Iya sangat membantu

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sistem administrasi untuk memperoleh fasilitas relaksasi perpajakan ini?

Ibu L.P Agustini : sistem nya sudah baik hanya saja kurang adanya pemahaman terkait isi relaksasi tersebut

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemberian insentif ini dapat menguntungkan wajib pajak?

Ibu L.P Agustini : menurut saya bukannya menguntungkan tetapi merasa terbantu, kalo dibilang untung ya mengapa semua wajib pajak masih mengeluh terhadap pendapatan yang mereka dapat

Penulis : Kira-kira apa dampak yang ditimbulkan dari diterapkannya kebijakan relaksasi perpajakan ini utamanya pada perekonomian negara?

Ibu L.P Agustini : ya dampak nya dimana wajib pajak merasa tidak terbebani lagi dan sedikit demi sedikit sektor perpajakan bisa pulih kembali

Penulis : Berdasarkan beberapa informasi yang saya peroleh bahwa penerimaan negara sektor pajak menurun signifikan di tahun 2020. Menurut Bapak/Ibu apakah hal ini ada korelasi dengan pemberian insentif bagi wajib pajak?

Ibu L.P Agustini : ya, dimana semua wajib pajak yang terdampak ini mengalami penurunan penghasilan

Penulis : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait menurunnya penerimaan negara utamanya dari sektor pajak?

Ibu L.P Agustini : ya memang menurun dimana pandemic ini terus saja berlangsung dan perputaran ekonomi pun menjadi terhambat sehingga menyebabkan turunnya penerimaan Negara

Wawancara UMKM (TOKO UNGGUL)

Penulis ; Sejak kapan Bapak/Ibu terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP Pratama Singaraja?

Bapak Awan Sucita : tahun 1996

Penulis : Apakah Bapak/Ibu telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun 2020?

Bapak Awan Sucita : Iya sudah

Penulis : Kita ketahui bersama saat ini terjadi pandemi Covid 19. Apakah Bapak/Ibu terdampak adanya pandemi Covid 19 ini? Mungkin usaha tidak dapat berjalan seperti biasa, sehingga penghasilan menurun atau bagaimana ?

Bapak Awan Sucita : ya kita ketahui saat ini pandemic covid ini, tentu saja sangat berdampak pada usaha kami, di awal-awal pandemic dari maret-juni itu usaha saya menurun penjualannya sampai 50 %, karena memang di saat situasi seperti ini tidak ada yang namanya membangun rumah untuk makan sehari-hari saja sudah susah, jadi memang semua saat ini masih dalam kesulitan

Penulis : Dalam menunjang perekonomian negara tentunya pemerintah melakukan berbagai macam upaya untuk tetap menjaga pertumbuhan ekonomi. Dalam situasi pandemi Covid 19 ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai relaksasi perpajakan. Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan kebijakan tersebut?

Bapak Awan Sucita : ya memang berbagai kebijakan dari pemerintah cukup membantu kami dalam keadaan atau situasi seperti ini, tentu saja saya memanfaatkan relaksasi dan kebijakan yang diberikan oleh pemerintah

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemerintah terkait relaksasi perpajakan ini efektif dan efisien diterapkan?

Bapak Awan Sucita : Menurut saya jika melihat efektif atau tidaknya, bagi saya semua kebijakan itu asal membantu masyarakatitu sudah sangat efektif, dari relaksasi pajak tersebut yang dimana kami para umkm tidak perlu membayar pajak tentu saja

kami dapat menurunkan harga sehingga produk kami dapat terjangkau oleh masyarakat, daya beli masyarakat meningkat dan ekonomi tetap berjalan

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemerintah ini dapat membantu wajib pajak?

Bapak Awan Sucita : kebijakan pajak ini sangat membantu kami di situasi seperti ini

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sistem administrasi untuk memperoleh fasilitas relaksasi perpajakan ini?

Bapak Awan Sucita : administrasinya sangat mudah kita yang ingin memanfaatkan insentif ini tidak perlu menagjukan surat keterangan PP 23, tetapi cukup menyampaikan laporan realisasi setiap bulan melalui laman www.pajak.go.id

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemberian insentif ini dapat menguntungkan wajib pajak?

Bapak Awan Sucita : ya sangat menguntungkan, biaya pajak yang sebelumnya kita anggarkan bisa kita gunakan untuk meningkatkan usaha

Penulis : Kira-kira apa dampak yang ditimbulkan dari diterapkannya kebijakan relaksasi perpajakan ini utamanya pada perekonomian negara?

Bapak Awan Sucita : dampak paling besar menurut saya yaitu meningkatkan daya beli masyarakat yang di situasi seperti ini semua pada sulit, jadi dengan insentif ini bisa meningkatkan daya beli masyarakat sehingga perputaran ekonomi tetap berlangsung

Penulis : Berdasarkan beberapa informasi yang saya peroleh bahwa penerimaan negara sektor pajak menurun signifikan di tahun 2020. Menurut Bapak/Ibu apakah hal ini ada korelasi dengan pemberian insentif bagi wajib pajak?

Bapak Awan Sucita : ya tentu saja ada ya, selain karena memang penghasilan dari masyarakat yang memang menurun

Penulis : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait menurunnya penerimaan negara utamanya dari sektor pajak?

Bapak Awan Sucita : pendapat saya, ya dalam situasi seperti ini, tidak apa dulu menurun, yang terpenting ekonomi masyarakat tetap berjalan, nanti bisa kita perbaiki setelah situasi mulai membaik

Wawancara UMKM (TOKO INDRA JAYA)

Penulis : Sejak kapan Bapak/Ibu terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP Pratama Singaraja?

Bu Luh martini ; tahun 2008

Penulis : Apakah Bapak/Ibu telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun 2020?

Bu Luh martini : Iya sudah

Penulis : Kita ketahui bersama saat ini terjadi pandemi Covid 19. Apakah Bapak/Ibu terdampak adanya pandemi Covid 19 ini? Mungkin usaha tidak dapat berjalan seperti biasa, sehingga penghasilan menurun atau bagaimana ?

Bu Luh martini : ya kita ketahui saat ini pandemic covid ini, tentu saja sangat berdampak pada usaha kami yaitu menjulal ATK, dimana kami mengalami penurunan mencapai 70% sampai-sampai kami merumahkan pegawai dan dimana semua sekolah ditutup yang dimana dari pihak sekolah dan universitas kami mendapatkan penghasilan

Penulis : Dalam menunjang perekonomian negara tentunya pemerintah melakukan berbagai macam upaya untuk tetap menjaga pertumbuhan ekonomi. Dalam situasi pandemi Covid 19 ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai relaksasi perpajakan. Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan kebijakan tersebut?

Bu Luh martini : ya kami sangat memanfaatkan kebijakan tersebut karena disaat penghasilan kami menurun drastic

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemerintah terkait relaksasi perpajakan ini efektif dan efisien diterapkan?

Bu Luh martini : Menurut saya jika melihat efektif atau tidaknya, bagi saya semua kebijakan itu asal membantu masyarakatitu sudah sangat efektif,

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemerintah ini dapat membantu wajib pajak?

Bu Luh martini : kebijakan pajak ini sangat membantu kami di situasi seperti ini

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sistem administrasi untuk memperoleh fasilitas relaksasi perpajakan ini?

Bu Luh martini : administrasinya sangat mudah kita yang ingin memanfaatkan insentif ini tidak perlu menagjukan surat keterangan PP 23

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemberian insentif ini dapat menguntungkan wajib pajak?

Bu Luh martini : ya sangat menguntungkan, biaya pajak yang sebelumnya kita gunakan bisa untuk disimpan jika sewaktu-waktu kita kekurangan dana

Penulis : Kira-kira apa dampak yang ditimbulkan dari diterapkannya kebijakan relaksasi perpajakan ini utamanya pada perekonomian negara?

Bu Luh martini : dampak paling besar menurut saya yaitu meningkatkan daya beli masyarakat yang di situasi seperti ini semua pada sulit memperoleh penghasilan, dengan adanya kebijakan ini mungkin masyarakat bisa meringankan beban mereka sehingga daya beli masyarakat kembali

Penulis : Berdasarkan beberapa informasi yang saya peroleh bahwa penerimaan negara sektor pajak menurun signifikan di tahun 2020. Menurut Bapak/Ibu apakah hal ini ada korelasi dengan pemberian insentif bagi wajib pajak?

Bu Luh martini : ya tentu saja, dimana disaat situasi ini semua wajib pajak mengalami penurunan yang sangat signifikan

Penulis : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait menurunnya penerimaan negara utamanya dari sektor pajak?

Bu Luh martini : pendapat saya bagaimana tidak menurun semua semua pengussaha dari sektor manapun juga mengalami penurunan sehingga wajib pajak sangat kesusahan dalam pembayaran pajaknya

Wawancara WP BADAN (PT MAMA JAYA)

Penulis : Sejak kapan Bapak/Ibu terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP Pratama Singaraja?

Bapak M. Irzansyah : tahun 2009

Penulis : Apakah Bapak/Ibu telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun 2020?

Bapak M. Irzansyah : Iya sudah

Penulis : Kita ketahui bersama saat ini terjadi pandemi Covid 19. Apakah Bapak/Ibu terdampak adanya pandemi Covid 19 ini? Mungkin usaha tidak dapat berjalan seperti biasa, sehingga penghasilan menurun atau bagaimana ?

Bapak M. Irzansyah : dibilang terdampak sih engga karena kita disini menjual Gas dimana semua masyarakat memerlukan gas untuk membuat makanan, kalo usaha masih berjalan seperti biasa dan penghasilan pun tetep berjalan baik

Penulis : Dalam menunjang perekonomian negara tentunya pemerintah melakukan berbagai macam upaya untuk tetap menjaga pertumbuhan ekonomi. Dalam situasi pandemi Covid 19 ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai relaksasi perpajakan. Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan kebijakan tersebut?

Bapak M. Irzansyah : menurut saya kebijakan ini sudah sangat di perlukan pada saat ini dan harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menjaga kestabilan perekonomian di lain sisi saya tidak menggunakan relaksasi tersebut karena usaha saya masih berjalan seperti biasa biarlah usaha yang lain memanfaatkan kebijakan tersebut yang dimana usaha yang terdampak

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemerintah terkait relaksasi perpajakan ini efektif dan efisien diterapkan?

Bapak M. Irzansyah : Menurut saya kebijakan tersebut sudah sangat efisien dimana wajib pajak sangat membutuhkan yang namanya kebijakan di saat situasi seperti ini

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemerintah ini dapat membantu wajib pajak?

Bapak M. Irzansyah : kebijakan pajak ini sangat membantu kami di situasi seperti ini

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sistem administrasi untuk memperoleh fasilitas relaksasi perpajakan ini?

Bapak M. Irzansyah : sistem administrasi sudah baik tetapi hanya belum ada pemahaman yang jelas terkait isi dari relaksasi tersebut

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemberian insentif ini dapat menguntungkan wajib pajak?

Bapak M. Irzansyah : ya sangat menguntungkan, dimana dulunya saya membayar pajak setiap bulannya 6.000.000 dan sekarang dengan adanya kebijakan PMK terkait usaha agen Gas yang dimana di kali 10% sehingga setiap perbulannya saya hanya membayar pajak hanya 600.000 rb saja, yang dimana sisa dari dulunya 6 jt sekarang 600 rb saya alokasikan ke penurunan harga gas dimana pada saat situasi seperti ini masyarakat sangat susah mencari penghasilan makanya saya turunkan harga gas agar minat beli masyarakat menjadi baik sehingga perputaran ekonomi bisa lancar

Penulis : Kira-kira apa dampak yang ditimbulkan dari diterapkannya kebijakan relaksasi perpajakan ini utamanya pada perekonomian negara?

Bapak M. Irzansyah : dampak paling besar menurut saya yaitu meningkatkan daya beli masyarakat

Penulis : Berdasarkan beberapa informasi yang saya peroleh bahwa penerimaan negara sektor pajak menurun signifikan di tahun 2020. Menurut Bapak/Ibu apakah hal ini ada korelasi dengan pemberian insentif bagi wajib pajak?

Bapak M. Irzansyah : ya tentu saja ada, dimana ada beberapa oknum wajib pajak yang sengaja mengajukan dirinya terdampak padahal tidak ini juga bisa menyebabkan penurunan pada sektor pajak

Penulis : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait menurunnya penerimaan negara utamanya dari sektor pajak?

Bapak M. Irzansyah : pendapat saya, ya bagaimana tidak seperti sekarang kita ketahui untuk memperoleh penghasilan saja sudah sulit itu pun untuk makan saja apalagi untuk membayar pajak, ini pun untung pemerintah mengeluarkan kebijakan tersebut sehingga kami merasa sangat terbantu dalam pembayaran pajak

Wawancara WP BADAN (CV FAJAR BALI MANDIRI)

Penulis : Sejak kapan Bapak/Ibu terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP Pratama Singaraja?

Bapak Gede Manik : tahun 2019

Penulis : Apakah Bapak/Ibu telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun 2020?

Bapak Gede Manik : Iya sudah

Penulis : Kita ketahui bersama saat ini terjadi pandemi Covid 19. Apakah Bapak/Ibu terdampak adanya pandemi Covid 19 ini? Mungkin usaha tidak dapat berjalan seperti biasa, sehingga penghasilan menurun atau bagaimana ?

Bapak Gede Manik : tidak, karena kita disini kan usaha nya cengkeh dimana penjualan cengkeh tidak begitu terpengaruh dengan adanya covid ini hanya saja di dalam pengiriman barang saja yang menjadi hambatan kami dimana setiap pengiriman ke luar daerah kan harus swab mungkin hanya itu sih kendala kami di saat situasi seperti ini

Penulis : Dalam menunjang perekonomian negara tentunya pemerintah melakukan berbagai macam upaya untuk tetap menjaga pertumbuhan ekonomi. Dalam situasi pandemi Covid 19 ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai relaksasi perpajakan. Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan kebijakan tersebut?

Bapak Gede Manik : ya memanfaatkan karena disini pemerintah sudah sangat membantu kita di saat situasi sekarang ini, dan yang kita harus jalani ya dengan memanfaatkan kebijakan tersebut agar penerimaan pajak menjadi meningkat

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemerintah terkait relaksasi perpajakan ini efektif dan efisien diterapkan?

Bapak Gede Manik : Menurut saya kebijakan tersebut sudah sangat efisien dan efektif

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemerintah ini dapat membantu wajib pajak?

Bapak Gede Manik : kebijakan pajak ini sangat membantu

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sistem administrasi untuk memperoleh fasilitas relaksasi perpajakan ini?

Bapak Gede Manik : sistem administrasi sudah baik dan tidak ada hambatan apapun

Penulis : Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pemberian insentif ini dapat menguntungkan wajib pajak?

Bapak Gede Manik : iya karena kita sudah dibantu pemerintah dalam menjalankan kewajiban kita sebagai wajib pajak

Penulis : Kira-kira apa dampak yang ditimbulkan dari diterapkannya kebijakan relaksasi perpajakan ini utamanya pada perekonomian negara?

Bapak Gede Manik : dampak nya akan berpengaruh terhadap pemulihan perekonomian Negara dimana wajib pajak sudah bisa melakukan kewajibannya untuk pembayaran pajak dan pelaporan pajaknya

Penulis : Berdasarkan beberapa informasi yang saya peroleh bahwa penerimaan negara sektor pajak menurun signifikan di tahun 2020. Menurut Bapak/Ibu apakah hal ini ada korelasi dengan pemberian insentif bagi wajib pajak?

Bapak Gede Manik : ya ada, karena semua wajib pajak mengalami penurunan penghasilan sehingga menyebabkan perputaran ekonomi menjadi terhambat

Penulis : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait menurunnya penerimaan negara utamanya dari sektor pajak?

Bapak Gede Manik : pendapat saya, ya bagaimana tidak seperti sekarang kita ketahui untuk memperoleh penghasilan saja sudah sulit, ya saran saya kita lakukan apa yang masih bisa dilakukan, nanti setelah pandemic mulai mereda baru kita memperbaiki perekonomian negara sama-sama

LAMPIRAN 2

Lampiran 2. Dokumentasi Terkait Penelitian

UNDIKSHA

1 METER
FIRST AID BOX

RIWAYAT HIDUP

Putu Eka Putra Mahandika lahir di Banyuning pada tanggal 25 Maret 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Nyoman Setiawan dan Ibu Komang Suartini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Perumahan Banyuning Lestari, Desa Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD (Sekolah Dasar Negeri) 1 Banyuning dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP (Sekolah Menegah Pertama) Negeri 6 Singaraja dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 3 Singaraja Jurusan Teknologi Komputer Jaringan, selanjutnya penulis melanjutkan ke Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi di Univesrsitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Mengungkap Kebijakan Perpajakan Dalam Pandemi Covid-19 Terhadap Wajib Pajak (Studi Kasus di KPP Pratama Singaraja)"**